

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Persaingan industri Telekomunikasi nasional saat ini ditandai dengan mulai menguatnya tiga *tren* utama, yaitu *evolusi platform* jejaring sosial, mulai berkembangnya telepon seluler dan menguatnya posisi tawar konsumen. Berdasarkan peraturan Menteri komunikasi dan informatika Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan jaringan telekomunikasi semakin memudahkan perkembangan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Peraturan tersebut membuat struktur telekomunikasi di Indonesia mulai mengalami perubahan yang mendasar.

Tujuan utama laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Untuk mengetahui tentang baik buruknya keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu dapat dilakukan analisis dengan alat-alat analisis keuangan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Hal ini merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015: 3) “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas

Dalam menganalisa data keuangan tersebut perlu adanya ukuran tertentu dan ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan. Rasio dalam analisa laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan Neraca, Laba/Rugi dan Arus kas dalam periode tertentu. Ada beberapa cara yang digunakan untuk memastikan efektifitas kinerja perusahaan. Ada beberapa cara untuk mengukur kinerja laporan keuangan perusahaan. Penulis memilih pengukuran kinerja perusahaan tersebut dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang nantinya sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

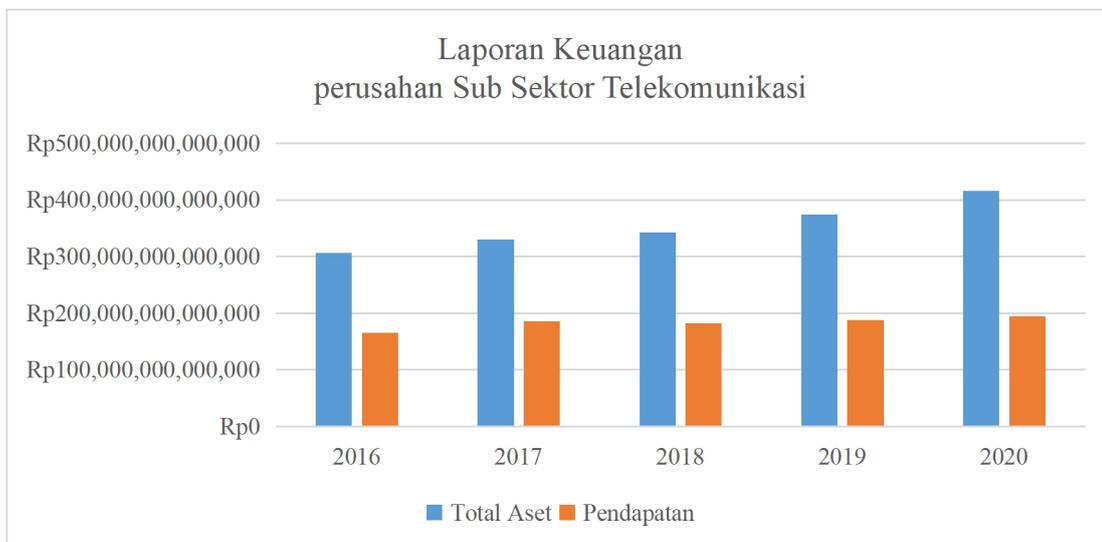
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Artinya, seberapa mampuh perusahaan untuk membayar kewajiban dan utangnya. Apabila perusahaan mampu membayar sebelum jatuh tempo maka perusahaan bisa dikatakan perusahaan yang likuid. Sebaliknya, apabila tidak bisa membayar setelah jatuh tempo maka perusahaan bisa dikatakan perusahaan yang tidak likuid.

Rasio solvabilitas atau yang juga dikenal dengan sebutan leverage ratio ialah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.

Rasio profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio yang satu ini dengan kata lain digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan banyak laba dari kegiatan produksi yang dilakukan.

Alasan pemilihan obyek penelitian pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan penulis melihat laporan keuangan masing-masing perusahaan di website www.idx.co.id memiliki pendapatan yang meningkat dari tahun ke tahun. Tentunya hal tersebut ditunjang dengan semakin majunya globalisasi dan semakin mudahnya jangkauan jaringan komunikasi di seluruh Indonesia maupun dunia membuat popularitas dari masing-masing perusahaan mengalami hal sama. Selain itu, bisa dikatakan selama pandemi perusahaan ini tidak terlalu terkena dampak yang signifikan jika dilihat dari luarnya karena telekomunikasi dibutuhkan setiap saat dan dimana saja. Melihat hal itu penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan telekomunikasi tersebut. Berikut disajikan gambar berupa grafik laporan keuangan dari perusahaan sub sektor telekomunikasi tersebut :



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan perusahaan sub sektor telekomunikasi tahun 2016-2020

Gambar 1.1
Total Aset dan Pendapatan Perusahaan Telekomunikasi
(2017-2020)

Selain itu, dengan semakin terbukanya kesempatan untuk mengekspresikan berbagai hal secara publik, sektor telekomunikasi menjadi suatu kebutuhan yang diperlukan dalam berbagai aspek apapun baik ekonomi, politik, sosial maupun budaya.

Penelitian ini bukan penelitian pertama, peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian mengenai perusahaan Telekomunikasi, penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo dan Juni Purnomo (2018) tentang Analisis Kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi dengan menggunakan analisis sistem *Du Pont*, memperoleh hasil bahwa kinerja Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada umumnya memiliki kinerja keuangan yang baik karena nilai ROE dan ROI yang diatas rata-rata industri, kecuali PT XL Axiata Tbk dan PT Telekomunikasi (Telkom) Indonesia memiliki kinerja keuangan yang paling baik dari perusahaan telekomunikasi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Arini Putri (2020) tentang analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 dimana penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan memfokuskan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor

telekomunikasi yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia, dan memperoleh hasil yaitu perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja yang baik.

Maka penulis ingin melakukan pembuktian kembali atau merupakan penelitian *replikasi* dari penelitian Sri Arini Putri (2020) untuk menguji kembali variabel yang sama dengan tahun yang berbeda yaitu tahun 2016-2020, dan menguji apakah pada perusahaan Telekomunikasi analisis rasio dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan fenomena di atas, dengan demikian penelitian ini bermaksud menggunakan rasio keuangan yang dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu dalam laporan akhir ini penulis memberikan judul pada penelitian ini sebagai berikut : **“Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebaagi berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio likuiditas dari tahun 2016-2020?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio solvabilitas dari tahun 2016-2020?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio aktivitas dari tahun 2016-2020?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio profitabilitas dari tahun 2016-2020?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya menggunakan analisis rasio keuangan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan hanya terbatas pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada perusahaan sub sektor telekomunikasi selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio likuiditas dari tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio solvabilitas dari tahun 2016-2020?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio aktivitas dari tahun 2016-2020?
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jasa Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis rasio profitabilitas dari tahun 2016-2020?

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai keadaan keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.

2. Bagi Perusahaan

Bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran, bahan masukan dan agar perusahaan dapat mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan jasa telekomunikasi.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya di jurusan akuntansi dalam menyusun laporan akhir dimasa yang akan datang sehubungan dengan analisis laporan keuangan.